

**PENGARUH *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM),
SECURITY DAN *TRUST* TERHADAP MINAT PENGGUNAAN
QUICK RESPONSE CODE *INDONESIAN STANDARD* (QRIS)
DI WONOSOBO**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROPOSAL SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

RIZKY ZULFA
NIM: 19108020044

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

**PENGARUH *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM),
SECURITY DAN *TRUST* TERHADAP MINAT PENGGUNAAN
QUICK RESPONSE CODE *INDONESIAN STANDARD* (QRIS)
DI WONOSOBO**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROPOSAL SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

RIZKY ZULFA

NIM: 19108020044

DOSEN PEMBIMBING:

HASAN AL-BANNA, SEL., M.E

NIP. 19900312 000000 1 301

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-179/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM), SECURITY DAN TRUST TERHADAP MINAT PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE (QRIS) DI WONOSOBO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKY ZULFA
Nomor Induk Mahasiswa : 19108020044
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Hasan Al Banna, SEL, M.E
SIGNED

Valid ID: 63a0d668bc3dc



Penguji I
Alex Fahrur Riza, SE., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 63cfaf0c068efc



Penguji II
Defi Insani Saibil, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 63a0a5de0c817



Yogyakarta, 12 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63d1d97845ef4

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rizky Zulfa

Kepada

Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rizky Zulfa

NIM : 19108020044

Judul Skripsi : Pengaruh *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Security* dan *Trust* Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* di Wonosobo.

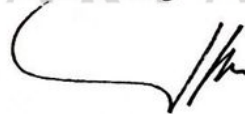
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Desember 2022

Pembimbing



Hasan Al-Banna, SEI., M.E

NIP. 19900312 000000 1 301

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizky Zulfa
NIM : 19108020044
Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Security Dan Trust Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Wonosobo***" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan referensi. Apabila di lain waktu terjadi adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Yogyakarta, 13 Desember 2022

Penyusun,



Rizky Zulfa

NIM. 19108020044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizky Zulfa
NIM : 19108020044
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, penulis menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hak bebas royalti non eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


“Pengaruh *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Security Dan Trust Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* di Wonosobo”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 13 Desember 2022



Rizky Zulfa

NIM. 19108020044

HALAMAN MOTTO

1. *Fairy tales are more than true; not because they tell us that dragons exist, but because they tell us that dragons can be beaten.* -Neil Geiman
2. *An eye for an eye will only make the whole world blind.* -Mahatma Gandhi
3. *A rose does not answer its enemies with words, but with beauty.* -Matshona



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan berkah-Nya kepada saya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis mempersembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orang tua, yang selalu menjadi alasan saya untuk bertahan sejauh ini dalam segala keadaan. Ibu tercinta, Ulfah seorang ibu hebat luar biasa yang senantiasa memberikan dukungan doa, kasih sayang, dan motivasi yang luar biasa. Bapak tersayang, Matori yang selalu melantunkan doanya dan memberikan dukungan dalam berbagai aspek. Dua sosok hebat yang berhasil menuntun putri pertamanya menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.
2. Keluarga besar Alm. Sirnoto dan keluarga besar Zubaidi yang membuat saya semangat untuk menjadi sarjana pertama di dalam keluarga besar.
3. Adik satu-satunya Reza Wahyu Fariki, yang selalu memberikan semangat dan motivasi sendiri untuk terus berjuang.
4. Hendra Wibiyanto, laki-laki yang selalu memberikan dukungan, inspirasi dan motivasi luar biasa kepada penulis. Laki-laki yang menemani penulis sejak beberapa tahun terakhir, dan laki-laki yang masih sama-sama berjuang.
5. Almamater tercinta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0523b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef

Huruf Arab	Nama	huruf latin	Keterangan
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	Wa
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	' <i>iddah</i>

C. *Ta'Marbuttah*

Semua *ta'marbuttah* ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlakukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كِرْمَة الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I

ـ	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. Dhammah + Wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
بينكم	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

دوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini dengan kerendahan hati penulis bermaksud menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah ikut berperan dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada:

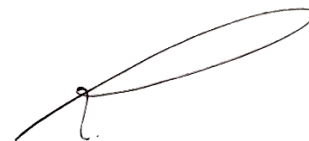
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi., M.M. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Jauhar Faradis, S.H.I., M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik
5. Bapak Hasan Al-Banna, SEI., M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, dan memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Pegawai Staf Tata Usaha Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan yang sangat luas selama menempuh pendidikan.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Matori dan Ibu Ulfah yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan yang telah menjadi sumber segalanya sampai saat ini.
8. Adik saya Reza Wahyu Fariki yang selalu mengisi hari-hari penuh dengan keceriaan dan selalu memberikan dukungannya.

9. Sahabat kecil, Annisa Khoiriyah, Fitri Anwar, Sholikhatun dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebut satu-satu.
10. Sahabat *Positive Vibes*, Alfira Bella Safitri, Firly Syahna Azzuhri, Nuyasarah Iftitah, dan Rofiqoh. Serta Fiolita Tessa Arista Wardani yang selalu memberikan saya kekuatan yang luar biasa.
11. Sahabat *Fantastic Four*, Adinda Wahyu Lestari, Rr. Arlita Rizki Praptomo dan Wenny Arimah Pramesti yang selalu ada dan selalu memberikan dukungan luar biasa kepada penulis.
12. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
13. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for, for never quitting. I wanna thank me for always being a giver. And tryna give more than I receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.*

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan mereka dengan nikmat yang lebih berkah dan sempurna. Akhir kata penulis menyadari bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna, maka dari itu kritik dan saran serta perkembangan dari penelitian ini sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 13 Desember 2022

Hormat Penyusun



Rizky Zulfa

NIM. 19108020044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Masalah.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II	15
KERANGKA TEORITIK	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Technology Acceptance Model atau TAM	15
1.1 Definisi Technology Acceptance Model (TAM)	15
1.2 Persepsi kemudahan penggunaan atau <i>Perceived ease of use</i>	17
1.3 Persepsi kegunaan atau <i>perceived Usefulness</i>	20
1.4 <i>Attitude Toward Using</i> atau sikap terhadap penggunaan.....	22
1.5 Kelebihan Technology Acceptance Model (TAM).....	24

2.	Keamanan	25
2.1	Definisi <i>Security</i> / Keamanan.....	25
2.2	<i>Security</i> / Keamanan dalam QRIS.....	26
2.3	Aspek-Aspek Keamanan.....	26
2.4	Indikator <i>Security</i> / Keamanan.....	27
3.	<i>Trust</i> / Kepercayaan.....	28
3.1	Definisi <i>Trust</i> / Kepercayaan	28
3.2	Dimensi <i>Trust</i> / Kepercayaan.....	29
3.3	Indikator <i>Trust</i> / Kepercayaan.....	29
4.	Quick Response Code Indonesian Standard atau QRIS	30
4.1	Definisi <i>QRIS</i>	30
4.2	Tujuan dan Manfaat <i>QRIS</i>	31
4.3	Struktur QRIS	33
B.	Kajian Pustaka.....	34
C.	Pengembangan Hipotesis	40
D.	Kerangka Pemikiran.....	44
BAB III.....		45
METODOLOGI PENELITIAN		45
A.	Jenis Penelitian.....	45
B.	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	46
C.	Lokasi dan Waktu Penelitian	47
D.	Populasi dan Sampel	47
E.	Definisi Operasional Variabel.....	48
F.	Skala Pengukuran Penelitian.....	50
G.	Metode Analisis Data.....	50
H.	Teknik Pengujian Instrumen Penelitian	51
I.	Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV		55
HASIL DAN PEMBAHASAN		55
A.	Karakteristik Responden	55
A.	Data berdasarkan Usia Responden	55
B.	Data responden berdasarkan Jenis Kelamin	56

C. Data responden berdasarkan Pekerjaan	56
B. Hasil penelitian.....	58
1. Uji Validitas	58
2. Uji Reliabilitas.....	60
3. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian.....	61
4. Uji Asumsi Klasik	65
4.1 Uji Normalitas	65
4.2 Uji Multikolinearitas	66
4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	67
5. Regresi Linear Berganda	69
6. Uji T.....	70
7. Uji F.....	72
C. Pembahasan.....	74
BAB V.....	85
PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Keterbatasan Penelitian.....	86
C. Saran.....	86
REFERENSI.....	87
LAMPIRAN.....	xcvi
CURRICULUM VITAE.....	cxii

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3. 1 Indikator Penelitian	48
Tabel 3. 2 Nilai <i>Skala Likert</i>	49
Tabel 4. 1 Data Usia Responden	54
Tabel 4. 2 Data Jenis Kelamin Responden.....	55
Tabel 4. 3 Data Pekerjaan Responden.....	55
Tabel 4. 4 Uji Validitas	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4. 6 Rata-Rata Skor Penilaian Responden	60
Tabel 4. 7 Penilaian Responden terhadap <i>Perceived Ease of Use</i>	60
Tabel 4. 8 Penilaian Responden terhadap <i>Perceived Usefulness</i>	61
Tabel 4. 9 Penilaian Responden terhadap <i>Attitude Toward Using</i>	62
Tabel 4. 10 Penilaian Responden terhadap <i>Security</i>	63
Tabel 4. 11 Penilaian Responden terhadap <i>Trust</i>	63
Tabel 4. 12 Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4. 13 Uji Heteroskedastisitas.....	67
Tabel 4. 14 Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel 4. 15 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	70
Tabel 4. 16 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Pertumbuhan Nilai Transaksi QRIS	2
Gambar 1. 2 Penetrasi Internet di Asia Tenggara	3
Gambar 1. 3 Intensitas Penggunaan Internet untuk Akses Transaksi Perbankan ...	4
Gambar 1. 4 Frekuensi Menggunakan Transaksi Digital	4
Gambar 1. 5 Jumlah Merchant QRIS di DKI Jakarta	5
Gambar 1. 6 Kabupaten/Kota Jawa Tengah dengan Kemiskinan Tertinggi	7
Gambar 1. 7 Model TAM	17
Gambar 2. 1 Struktur QRIS.....	33
Gambar 4. 1 Data Pekerjaan Responden.....	57
Gambar 4. 2 R Tabel	58
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	66
Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	xcvi
Lampiran 2 Data Responden.....	c
Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Kuesioner.....	ci
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas	cvii
Lampiran 5 Uji T.....	cxi
Lampiran 6 Uji F.....	cxi



ABSTRAK

Sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi, pola dan sistem pembayaran banyak mengalami perkembangan dan perubahan. Sistem pembayaran digital merupakan salah satu bentuk dari perkembangan yang ada. Bank Indonesia turut serta dalam melakukan penguatan konsolidasi pada industri dan pengembangan infrastruktur sistem pembayaran yang sudah modern yakni *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Sistem pembayaran dengan QRIS juga dapat dilakukan antar negara ASEAN. Pesatnya perkembangan yang ada, namun masih meninggalkan beberapa kendala dalam pembayaran menggunakan QRIS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat penggunaan QRIS melalui beberapa variabel yaitu *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude toward using*, *security*, dan *trust*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 125 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Wonosobo. Hasil penelitian ini adalah secara parsial *perceived ease of use*, *attitude toward using*, dan *trust* berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Sedangkan variabel *perceived usefulness* dan *security* tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS. Secara simultan *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude toward using*, *security*, dan *trust* berpengaruh terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Wonosobo.

Kata Kunci: *Technology Acceptance Model*, *Perceived ease of use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude toward using*, *security*, *trust*, *quick response code indonesian standard*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

In line with the rapid development of technology, payment patterns and systems have undergone many developments and changes. The digital payment system is one form of existing development. Bank Indonesia participates in strengthening consolidation in the industry and developing modern payment system infrastructure, namely the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Payment systems with QRIS can also be made between ASEAN countries. The rapid development that exists, but still leaves some obstacles in payment using QRIS. This study aims to determine the interest in using QRIS through several variables, namely perceived ease of use, perceived usefulness, attitude toward using, security, and trust. The method used in this study is a quantitative method. The number of samples in this study was 125 respondents. The data collection technique is carried out by spreading questionnaires. The sample in this study was the Wonosobo community. The results of this study are that partially perceived ease of use, attitude toward using, and trust have a significant positive effect on the interest in using QRIS. Meanwhile, the perceived usefulness and security variables do not affect the interest in using QRIS. Simultaneously perceived ease of use, perceived usefulness, attitude toward using, security, and trust affect the interest in using the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) in Wonosobo.

Key Words: Technology Acceptance Model, Perceived ease of use. Perceived Usefulness, Attitude toward using, security, trust, quick response code indonesian standard

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

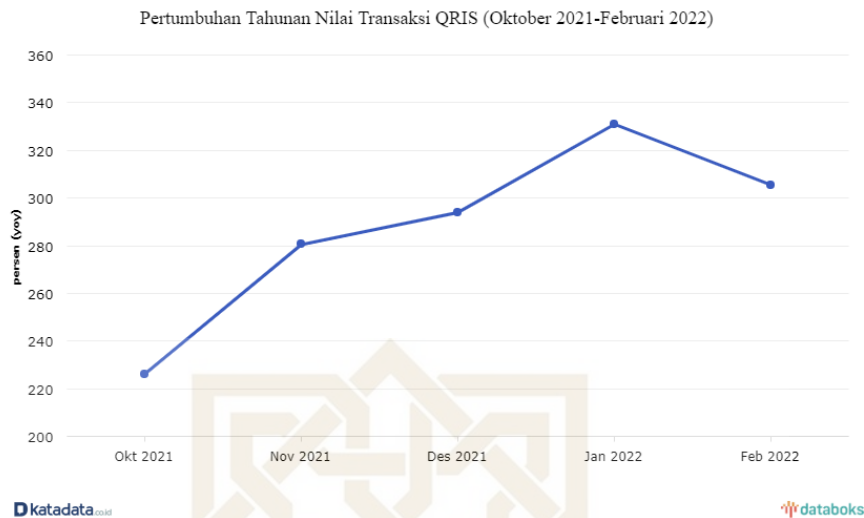
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi atau IPTEK dewasa ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan yang terjadi pada bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan sistem pembayaran digital. Sistem pembayaran digital sendiri dapat diartikan sebagai suatu sistem pembayaran atau transaksi yang dapat dilakukan melalui suatu perangkat digital seperti *smartphone*, saluran komunikasi digital seperti data nirkabel seluler atau *computer*, dan lain sebagainya. Pentingnya sistem pembayaran digital ini sudah dirasakan oleh Bank Indonesia. Sehingga Bank Indonesia turut serta dalam mengakselerasi sistem pembayaran digital. Salah satu sistem pembayaran digital yang diperhatikan oleh Bank Indonesia yaitu sistem pembayaran digital berbasis code atau dikenal dengan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*.

Dalam kegiatan akselerasinya Bank Indonesia kembali memperkenalkan S.I.A.P QRIS (Sehat, Inovatif, Aman, Pakai QRIS) dan BI-FAST sebagai bagian dari upaya percepatan pembayaran digital negara. Salah satunya adalah bank di Indonesia yang ikut serta dalam digitalisasi pembayaran atau pembayaran digital. Bank merupakan mitra masyarakat untuk memenuhi kebutuhan keuangannya seperti pelayanan usaha, tabungan, pengiriman uang dan pembayaran. Perkembangan teknologi dan komunikasi telah memengaruhi sektor perbankan dan *digitalisasi* layanan perbankan yang bertujuan untuk mempermudah operasional bisnis masyarakat. Seiring dengan perkembangannya sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* di Indonesia, kegiatan transaksi menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* mengalami peningkatan pada tahun 2021 menuju tahun 2022, berikut data pertumbuhan tahunan nilai transaksi QRIS pada Oktober 2021 sampai dengan Februari 2022:

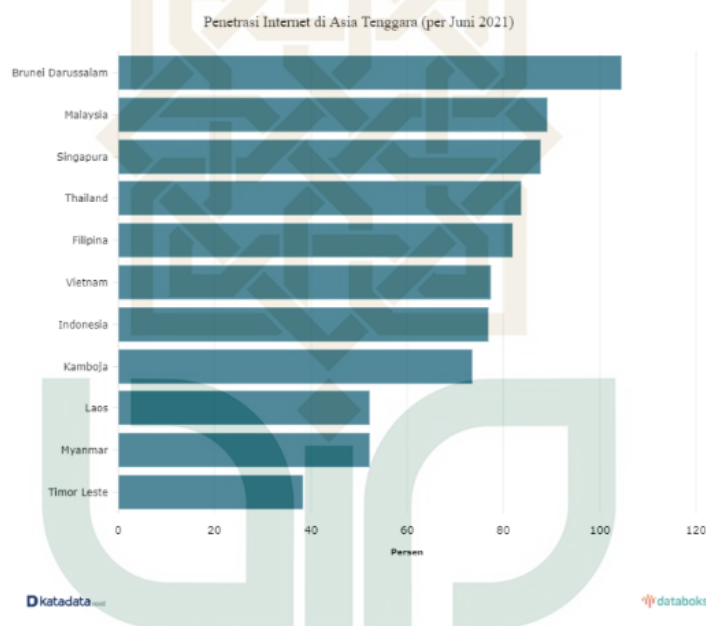


Gambar 1. 1 Data Pertumbuhan Nilai Transaksi QRIS

Berdasarkan grafik diatas dari katadata.co.id oleh (D. F. Rahman, 2022), dapat kita lihat bahwa terjadi pertumbuhan nilai transaksi digital menggunakan QRIS yang cukup pesat mulai dari bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan Januari 2022. Pertumbuhan nilai penggunaan ini tidak lain adalah karena bertumbuhnya minat penggunaan terhadap sistem transaksi digital yaitu QRIS. Walaupun pada bulan Februari 2022 sempat mengalami penurunan, namun penurunan yang terjadi masih dikatakan menurun dalam taraf yang baik, dikarenakan walaupun terjadi penurunan namun jumlahnya masih tetap lebih tinggi dari data bulan Desember 2021.

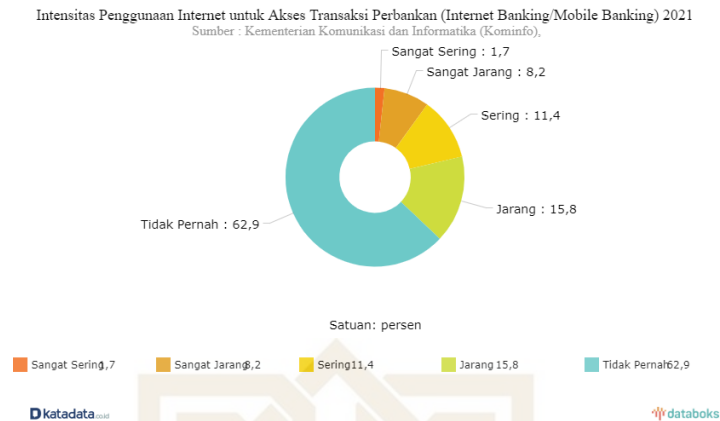
Baru-baru ini yaitu pada Senin, 29 Agustus 2022 Bank Indonesia (BI) bersamaan dengan Pemerintah Indonesia resmi meluncurkan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) antarnegara. *QR cross border* merupakan sebutan untuk *QR code* antara kedua negara yang tidak lain memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan efisiensi transaksi, mempromosikan ekonomi digital dan memperkuat stabilitas ekonomi sehingga aktivitas perdagangan, umkm dan pariwisata dapat ditingkatkan. Bank Indonesia juga mengadakan pertemuan dengan empat negara ASEAN yaitu Singapura, Malaysia, Filipina dan Thailand dalam upaya interkoneksi pembayaran dan hasilnya keempat negara ASEAN setuju atau sepakat menyambungkan sistem pembayaran QR lintas negara (Bank Indonesia, 2022).

Kegiatan ini didukung oleh *Appointed Cross Currency Dealer* masing-masing negara. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/12/PBI/2020 Tentang Penyelesaian Transaksi Bilateral Menggunakan Mata Uang Lokal Melalui Bank. ACCD adalah bank yang diberi wewenang oleh kedua kotamadya untuk mendukung implementasi LCS dengan membuka rekening dan dana kota mitra di masing-masing kotamadya. Saat ini, LCS merupakan perjanjian perdagangan bilateral antara dua negara yang dibuat dalam mata uang masing-masing negara dimana pengaturan perdagangan dan hak-hak negara yang berbeda dilakukan.

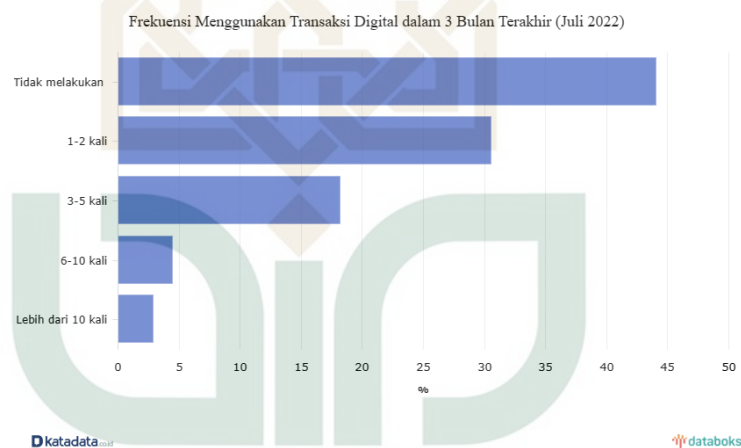


Gambar 1. 2 Penetrasi Internet di Asia Tenggara

Perkembangan yang ada, tidak luput dari beberapa kendala. Salah satunya adalah kendala dalam penggunaan *qris cross-border* atau sistem pembayaran QRIS antar negara ASEAN. Hambatan yang muncul antara lain kesenjangan sumber daya digital, keterampilan digital serta masih menggunakan uang tunai dan belum memiliki rekening bank atau *e-banking*. Berdasarkan data dari katadata.co.id oleh Kusnandar (2021), berkenaan dengan penetrasi internet, di antara negara Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina berada jelas di atas Indonesia. Selanjutnya berkenaan dengan masyarakat yang masih menggunakan uang tunai dan masyarakat yang masih belum memiliki rekening bank atau *e-banking* atau *e-mobile*.



Gambar 1. 3 Intensitas Penggunaan Internet untuk Akses Transaksi Perbankan (Internet Banking/Mobile Banking) 2021

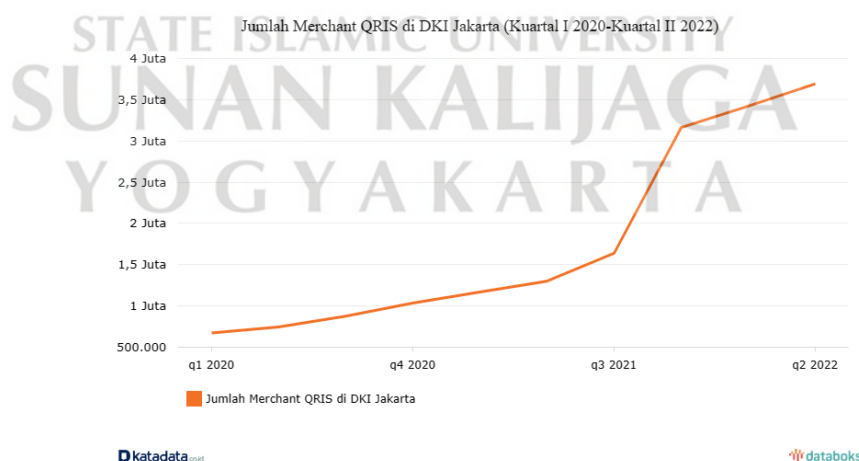


Gambar 1. 4 Frekuensi Menggunakan Transaksi Digital

Masyarakat Indonesia masih banyak menggunakan uang tunai (*cash*) untuk kegiatan transaksi sehari-hari mereka, dibandingkan menggunakan *e-mobile*. Sehingga banyak orang masih belum memiliki rekening bank atau menggunakan *mobile banking* dan masih banyak yang melakukan transaksi tidak menggunakan *e-wallet* atau menggunakan uang *cash* sebagai transaksi mereka. Pada hasil survei yang dilakukan Kominfo dan *Katadata Insight Center* (KIC) dengan judul “Kondisi Pendidikan Digital di Indonesia 2021”, di katadata.co.id yang dilakukan oleh (Mutia, 2021) pada gambar 1.3 menyatakan bahwa 62,9 persen responden menyatakan belum pernah melakukan apapun melalui *internet banking* atau *mobile banking*. Pada gambar 1.4 penelitian yang dilakukan oleh (Annur, 2022) dengan

judul “Suvei Danareksa: Warga RI yang Lakukan Transaksi Digital Masih Rendah” memperoleh hasil 44,01% responden tidak melakukan transaksi digital sama sekali dalam 3 bulan terakhir, yakni bulan April, Mei, dan Juni. Transaksi digital yang dimaksudkan adalah transaksi nontunai seperti transaksi menggunakan ATM/debit, kartu kredit, *e-money*, *phone banking*, *mobile banking*, dan *internet banking*. Survei ini dilakukan dengan melibatkan 1.724 responden dari 6 wilayah, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, dan Sulawesi Selatan.

Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, disebut sebagai provinsi dengan skala ekonomi terbesar di Indonesia. total Pendapatan Domestik Regional Bruto wilayah-wilayah ini menjadi yang tertinggi. Tercatat mencapai Rp2.599,17 triliun. Jakarta juga disebut sebagai pusat perekonomian nasional (Aditya, 2020). Jumlah *merchant* di Jakarta yang menerapkan sistem pembayaran dengan QRIS juga mengalami peningkatan yang pesat yaitu mencapai angka 3,69 juta *merchant* pada tahun 2022. Penambahan jumlah merchant QRIS tertinggi pada usaha menengah sebanyak 133,49 ribu. Hal ini mengindikasikan semakin meluasnya minat pelaku usaha dalam memanfaatkan QRIS sebagai salah satu alat pembayaran nontunai (Ahdiat, 2022). Berikut adalah data jumlah *merchant* QRIS di DKI Jakarta (Kuartal I 2020-Kuartal II 2022) bersumber dari katadata.co.id:



Gambar 1. 5 Jumlah Merchant QRIS di DKI Jakarta (Kuartal I 2020-Kuartal II 2022)

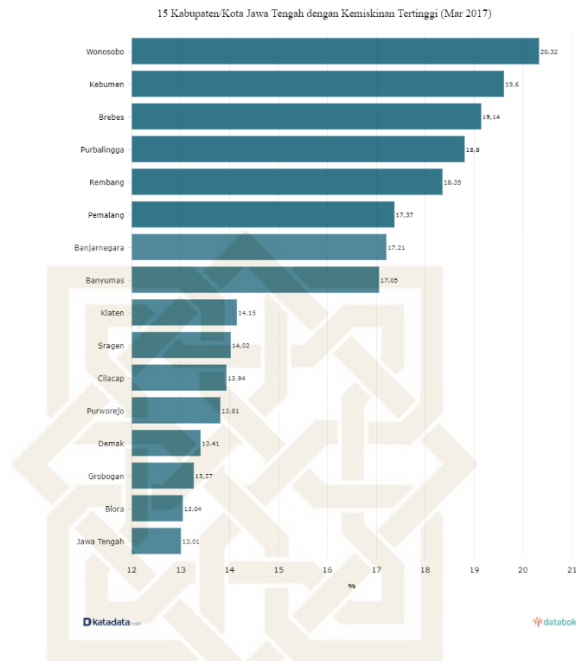
Jakarta yang disebut juga sebagai pusat perekonomian nasional mengalami pertumbuhan yang pesat dalam kegiatan transaksi menggunakan QRIS. Peningkatan yang terjadi ini menurut (Yuliani, 2022) adalah dikarenakan Jakarta merupakan pusatnya perdagangan, informasi, pusat keuangan dan pusat ekonomi digital. Pada awal pandemi yaitu tahun 2020 terdapat hanya sekitar 672 ribu *merchant* di Ibu Kota, dan mengalami perkembangan yang sangat pesat hingga menyentuh 3,69 Juta *merchant*. Pesatnya perkembangan terhadap sistem pembayaran berbasis QRIS di Jakarta ini mendorong peneliti melakukan penelitian pada wilayah yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang tergolong lambat atau rendah.

Keterbatasan ekonomi ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan digital (Oktavianoor, 2020). Keterbatasan ekonomi menyebabkan kurang mampunya masyarakat untuk membeli komputer ataupun berlangganan pada akses internet. Faktor kedua yaitu minimnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menggunakan komputer ataupun mengakses internet. Faktor ketiga yaitu terbatasnya tempat yang menyediakan akses internet untuk publik seperti warung internet ataupun perpustakaan umum (Oktavianoor, 2020).

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia. Provinsi Jawa Tengah memiliki jumlah penduduk miskin yang cukup tinggi, dan Jawa Tengah sendiri berada di peringkat 12 dari 33 provinsi di Indonesia (Sebayang & Lesta Karolina, 2017). Jawa Tengah bahkan menempati peringkat pertama tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa. Wonosobo merupakan salah satu Kabupaten atau Kota yang terletak di Jawa Tengah. Dimana Wonosobo menempati peringkat pertama kemiskinan paling tinggi di Jawa Tengah. Menurut (Wahyu, 2021) laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Wonosobo mengalami penurunan -1,66 persen. Tetapi angka tersebut, masih lebih baik jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah yang menurun hingga -3,34 persen.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), dijelaskan bahwa angka kemiskinan di Jawa Tengah pada Maret 2017 sebesar 13,04%. Sebanyak 15 dari total 35 Kabupaten atau Kota di Jawa Tengah memiliki angka kemiskinan lebih

tinggi dari angka kemiskinan daerah. Berikut adalah data dari katadata.co.id dengan judul “Inilah Kantong Kemiskinan Di Jawa Tengah” (2018):



Gambar 1. 6 Kabupaten/Kota Jawa Tengah dengan Kemiskinan Tertinggi

Minat masyarakat untuk mengadopsi *Quick Response Code Indonesian Standard* sebagai sistem pembayaran nontunai atau proses bisnis diukur dengan teori yang menjelaskan tingkat penerimaan serta pemakaian teknologi. Banyak faktor yang bisa memotivasi orang guna memakai teknologi. Pada penelitian ini, metode penerimaan yang dipakai yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM). Pada tahun 1989, Davis pertama kali memperkenalkan konsep TAM. Teori ini yaitu perluasan dari teori Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada adopsi teknologi informasi yakni teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action* atau TRA). Faktor yang pertama adalah faktor *Technology Acceptance Model* (TAM). Sistem pembayaran QRIS dibangun berdasarkan konsep konsep TAM yakni persepsi kemudahan serta persepsi kemanfaatan. QRIS menerapkan sistem autentikasi biometrik dengan tujuan menyediakan pembayaran digital yang nyaman, cepat, aman, terjangkau, dan andal.

Menurut teori *Technology Acceptance Model*, terdapat dua pertimbangan utama yang memengaruhi minat individu terhadap penggunaan teknologi yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*. Penelitian yang dilakukan (Davis, 1989) berkenaan dengan teori *Technology Acceptance Model*, diperoleh hasil yaitu minat perilaku individu guna memakai sistem dipengaruhi pada dua persepsi. Manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*), yang didefinisikan sebagai sejauh mana orang percaya kinerja mereka akan meningkat ketika mereka memakai sistem informasi adalah persepsi yang pertama dan kemudahan penggunaan yang dirasakan (*perceived ease of use*), yang didefinisikan sebagai proses dimana individu menemukan proses lebih mudah untuk digunakan merupakan persepsi kedua. Salah satu faktor yang tidak kalah penting adalah faktor *attitude toward using* atau diartikan sebagai sikap terhadap penggunaan yang secara jelas berarti perasaan seseorang terhadap suatu keadaan baik atau buruk, bernilai atau merugikan.

Sikap manusia terhadap penggunaan teknologi juga adanya dampak yang signifikan. (Davis, 1989) kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan pada minat. Semakin positif seseorang, semakin mereka akan termotivasi untuk menggunakan teknologi. Namun penelitian oleh (Taylor & Todd, 1995) menunjukkan bahwa kepribadian bukanlah faktor utama yang memengaruhi minat. Jika adanya faktor lain yang memengaruhi minat, maka kepribadian bukanlah penentu utama. Itu membutuhkan lebih banyak pemikiran sebelum menerima sesuatu yang baru. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali terkait pengaruh sikap penggunaan atau *attitude toward using* terhadap minat.

(Hamrul et al., 2013) menjelaskan *Technology Acceptance Model* (TAM) dikembangkan untuk mengidentifikasi atau mendeskripsikan perilaku penggunaan teknologi atau sistem informasi. Model ini merupakan gabungan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sebagai dua konstruk utama. UTAUT sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur keberhasilan implementasi sistem informasi yang berkaitan dengan pendidikan, organisasi atau kelompok. UTAUT menggabungkan faktor-faktor konsep

ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), kondisi fasilitas (*facilitating condition*) dan penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual system usage*) dengan faktor yang memengaruhi orang dalam penggunaan suatu teknologi atau sistem informasi. (Al-Banna, 2019) menjelaskan bahwa TAM sedikit lebih baik dalam memprediksi niat perilaku dan juga niat dalam penggunaan *smartphone* daripada TPB. TAM telah digunakan di banyak bidang kajian yang berkaitan dengan perilaku konsumen dalam menggunakan teknologi. 85 publikasi telah menggunakan model TAM sejak diluncurkan.

Faktor kedua adalah faktor *Security* atau keamanan. Keamanan merupakan faktor penting dalam sistem informasi, khususnya di bidang keuangan. Kepercayaan menurut (Mulyana, n.d.) mendefinisikan keamanan sebagai kemampuan untuk mengatur dan menjaga keamanan atas transaksi data. Adapun indikator keamanan menurut (Wong, 2017) adalah antara lain: Kemampuan, Kebajikan Hati: dan Integritas. Menurut Simons, Keamanan yaitu bagaimana mencegah penipuan ataupun setidaknya mendeteksi penipuan dalam sistem berbasis informasi, di mana informasi tidak ada artinya. Menurut (Ahmad, 2014) Keamanan merupakan upaya menjamin kelangsungan bisnis dan mengurangi risiko dengan cara melindungi berbagai informasi terhadap potensi ancaman. Menurut (Park dan Kim, 2006) Keamanan adalah kemampuan untuk mengelola dan menjaga keamanan data. Memastikan keamanan dan privasi data ini berdampak signifikan pada keamanan.

Selain *Technology Acceptance Model* dan keamanan, salah satu faktor yang perlu untuk dianalisis adalah faktor *Trust* atau kepercayaan. Kepercayaan menurut (Jogiyanto, 2007) adalah suatu penilaian seorang individu setelah memperoleh, memproses, dan mensintesis informasi dan menghasilkan berbagai penilaian dan anggapan. Adapun indikator untuk kepercayaan menurut (Nur Apriliana, 2022) yaitu: Niat Baik: Integritas: dan Kompetensi. Menurut (Sumarwan, 2011) dalam bukunya *Prilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, kepercayaan adalah pengetahuan mengenai suatu objek, atribut dan manfaatnya. Kepercayaan pengguna mencakup keyakinan bahwa produk yang digunakan

memiliki karakteristik yang berbeda dan manfaat yang berbeda yang dapat dimiliki oleh karakteristik tersebut. Menurut (BQ. Elok Nirwana, 2021) Keyakinan adalah adanya kepercayaan pribadi terhadap sesuatu, kepercayaan adalah pemikiran yang dirancang untuk percaya pada sesuatu. Keyakinan atau keyakinan ini bisa bersifat positif maupun negatif. Kepercayaan juga merupakan hasil dari pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki seseorang terkait suatu produk, yang menimbulkan kepercayaan terhadap produk tersebut.

(Firdaus, 2018) menyatakan bahwa Islam sebagai agama yang lengkap memiliki aturan yang jelas (*manhaj al-hayat*) yang mengaturnya seluruh aspek kehidupan manusia yang bersumber dari Al-Quran dan hadits. Aturan-aturan itu guna menjaminkannya kebahagiaan dan keamanan umat dalam berbagai bidang seperti keamanan agama, jiwa, akal, harta dan anak atau biasa disebut *adz-dharuriyat al-khams* ataupun *maqashid al-shari'ah*. Konsep Islami tentang pengembangan sistem pembayaran digital sangat baik untuk mengantisipasi persoalan riba dan *gharar* yang kini dianggap oleh masyarakat sebagai kendala. Karena pembayaran dan sistem pembayaran digital dibuat se-transparan mungkin dengan selalu menyertakan bukti pembayaran dalam setiap transaksi yang dilakukan dan juga menegaskan tidak akan ada perubahan pembayaran.

Quick Response Code Indonesian Standard merupakan salah satu sistem pembayaran yang memudahkan penggunaannya, kendati demikian menjauhkan diri dari sikap *mubazir* atau kesia-siaan perlu dilakukan dikarenakan hal tersebut dilarang oleh islam. Sebagai seorang muslim juga harus senantiasa melakukan segala sesuatu dengan memperhatikan faktor atau aspek manfaat, keamanan dan kemaslahatan. Firman Allah SWT dalam QS. Al-Isra' ayat 27¹, yang berbunyi:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (الإسراء: ٢٧)

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang pemboros adalah saudara setan dan setan itu sungguh sangat ingkar pada Tuhannya (QS. Al-Isra ayat 27).

¹ <https://tafsirq.com/17-al-isra/ayat-27>

Sejalan dengan banyaknya perkembangan yang terjadi, pembayaran pada QRIS masih mengalami beberapa kendala. Beberapa kendala yang muncul antara lain masih banyak kesenjangan infrastruktur pembayaran, keterampilan digital, masih banyak masyarakat yang memakai uang tunai, serta masih banyak masyarakat yang belum memiliki rekening bank menggunakan layanan *mobile* dan/atau *e-mobile banking*. Penelitian tentang minat penggunaan QRIS sudah banyak dilakukan (Permadi & Wilandari, 2021) Penggabungan variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* guna mengetahui dampaknya pada minat penggunaan merupakan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Penggabungan antara variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use* dengan *trust* dan *security* merupakan hal yang baru dan bisa dikatakan sebagai pembeda dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini juga dilakukan setelah diberlakukan atau setelah adanya pemberlakuan pembayaran atau transaksi menggunakan QRIS antar negara ASEAN.

Pada latar belakang serta fenomena, penelitian ini memberikannya gambaran tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat menggunakan QRIS. Sehingga penulis tertarik untuk membuat judul penelitian **“Pengaruh *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Security Dan Trust Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* di Wonosobo”**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Pada latar belakang, adanya disusun rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* di Wonosobo?
2. Bagaimana pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* di Wonosobo?
3. Bagaimana pengaruh *Attitude Toward Using* terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* di Wonosobo?
4. Bagaimana pengaruh *Security* terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* di Wonosobo?
5. Bagaimana pengaruh *Trust* terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* di Wonosobo?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, diantaranya:

1. Untuk menjelaskan pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* di Wonosobo.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* di Wonosobo.
3. Untuk menjelaskan pengaruh *Attitude Toward Using* terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* di Wonosobo.
4. Untuk menjelaskan pengaruh *Security* terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* di Wonosobo.
5. Untuk menjelaskan pengaruh *Trust* terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* di Wonosobo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, di antaranya:

1. Bagi Peneliti:

- a. Penelitian ini melalui proses penelitian yang ada yaitu pengumpulan data, pengolahan data, dan penyajian data pada bentuk laporan bisa menambah wawasan dan pemahaman penulis.
- b. Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan peneliti guna mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan QRIS.

2. Bagi Akademisi:

- a. Peneliti berharap bisa digunakan sebagai referensi terkait dengan topik pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM), *Security* Dan *Trust* Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Wonosobo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Sistematika Penulisan

Dalam kajian penelitian ini, terdapat sistematika pembahasan yang terbagi menjadi lima bab yang saling berhubungan. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup konteks di mana penelitian ini dilakukan, rumusan masalah yang mendefinisikan pertanyaan yang terkait dengan penelitian ini, tujuan dan nilai penelitian, dan sistematika penulisan yang mempermudah pembaca.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup landasan teori dari topik yang dibahas tentang berbagai variabel yang diteliti, tinjauan literatur yang telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, kerangka teoritik yang mendefinisikan kumpulan ide yang akan dikembangkan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup penjelasan mengenai jenis penelitian, sumber dan teknik penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, skala pengukuran penelitian, metode analisis data, teknik pengujian instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup penjelasan berkenaan karakteristik responden, hasil penelitian dan pembahasan mendalam tentang hasil dan implikasinya.

BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup hasil penelitian, saran, dan kesimpulan. Bab ini bisa menjawab semua permasalahan dari hasil yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan yaitu variabel *perceived ease of use*, *attitude toward using*, dan *trust* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan QRIS. Sehingga apabila *perceived ease of use*, *attitude toward using*, dan *trust* mengalami peningkatan maka minat dalam penggunaan QRIS juga mengalami peningkatan. Adapun hal yang perlu dilakukan atau diupayakan oleh perbankan baik syariah maupun konvensional untuk meningkatkan *perceived ease of use*, *attitude toward using*, dan *trust* adalah dengan cara meningkatkan kualitas dari segi server (*signal*) maupun aplikasi yang menggunakan QRIS. Perbankan juga perlu melakukan terobosan baru untuk menarik minat pengguna bisa dilakukan dengan cara mengadakan *cashback* atau *discount*. Perbankan juga perlu memperketat perlindungan data pribadi pengguna, mengingat masih terdapat beberapa negara ASEAN yang masih belum memiliki UU perlindungan data pribadi.

Perceived usefulness dan *security* tidak berdampak signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Sehingga walaupun terdapat peningkatan pada *perceived usefulness* dan *security* tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS. Kendati demikian, perbankan harus tetap meningkatkan *perceived usefulness* dan *security* dalam penggunaan QRIS yaitu dengan memberikan lebih banyak kegunaan pada transaksi QRIS, misalnya menerapkan pada beberapa SPBU guna memperpendek antrian. Perbankan juga bisa menerapkan sistem KYC yang ketat yang mempelajari meta data dan pencucian uang dikarenakan sistem QRIS sudah berlaku antar negara ASEAN.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan. Namun pada saat penulisan skripsi ini, peneliti menemukan kendala, kendala dan keterbatasan yang mungkin menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil penelitian ini. Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis pada penelitian ini.
2. Keterbatasan pada bahan materi berupa buku-buku referensi yang diperlukan oleh peneliti, sehingga pada penulisan mengalami kendala dalam teori telaah pustaka.

C. Saran

Pada hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, pada peneliti selanjutnya disarankan mempertimbangkannya hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya tidak hanya memakai variabel pada penelitian ini. Penulis berharap penelitian selanjutnya bisa mendorong perubahan penelitian. Dan diharapkan dapat menggunakan model penelitian yang sama pada sampel di lokasi yang lebih luas maupun pada objek yang berbeda.
2. Promosi terhadap sistem pembayaran digital QRIS harus dilakukan lebih gencar dan merata.
3. Bagi perbankan syariah maupun konvensional lebih memperhatikan hal-hal yang bisa menunjang naiknya *perceived ease of use*, *attitude toward using* dan *trust*. Dikarenakan ketiganya memiliki dampak yang signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

REFERENSI

- Aditya, M. (2020). *Ini dia! Provinsi dengan Skala Ekonomi Terbesar di Indonesia*. Goodnews. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/08/03/inilah-dia-provinsi-dengan-skala-ekonomi-terbesar-di-indonesia>
- Adji, J., & Semuel, H. (2014). Pengaruh Satisfaction Dan Trust Terhadap Minat Beli Konsumen (Purchase Intention) Di Starbucks The Square Surabaya. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 2.
- Afghani, F., & Yulianti, E. (2016). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Persepsi Resiko, serta Kesadaran Nasabah terhadap Adopsi E-Banking di Bank BRI Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 6, 113–128.
- Agustino, L. (2020). Pengaruh Promosi, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna E-Wallet Di Kota Banjarmasin. *Kindai*, XVII, 401–442.
- Ahdiat, A. (2022). *Jumlah Merchant QRIS di Jakarta Naik 5 Kali Lipat sejak Awal Pandemi*. Katadata Media Networks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/31/jumlah-merchant-qr-is-di-jakarta-naik-5-kali-lipat-sejak-awal-pandemi>
- Ahmad. (2014a). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Manajemen*, 8, 4.
- Ahmad, B. S. P. (2014b). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi pada Program Layanan Internet Banking BRIz). *Jurnal Studi Manajemen*, 08.
- Aktas, C. (2017a). *The Evolution and Emergence of QR Code*. Cambridge Scholars Publishing Lady Stephenson.

- Aktas, C. (2017b). *The Evolution and Emergence of QR Code*. Cambridge Scholars Publishing Lady Stephenson.
- Al-Banna, H. (2019). Muslim Customer Behavior in Halal Food Online Purchasing. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 5(3), 517–540. <https://doi.org/10.21098/jimf.v5i3.1152>
- Amalia, R. (2018). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Sikap Penggunaan Teknologiterhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking*. IAIN Salatiga.
- Anatiya, R. (2021). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Dengan Attitude Toward Using Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Masyarakat Kota Bandar Lampung)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Annur, C. M. (2022). *Suvei Danareksa: Warga RI yang Lakukan Transaksi Digital Masih Rendah*. 28 Agustus. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/26/suvei-danareksa-warga-ri-yang-lakukan-transaksi-digital-masih-rendah>
- Arasu, R., & Wisanathan, A. (2011). Web Services and e-Shopping Decisions: A Study on Malaysian e_Consumer. *IJCA Special Issue on: Wireless Information Networks & Business Information System*, 54–60.
- Astuti, M. Y., Dewi., A., & Nugroho, A. P. (2022). Peran Sikap Prososial Terhadap Minat Berinfaq Dan Shadaqoh Menggunakan QRIS: Studi Kasus Jamaah Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia. *At-Thullab Jurnal*, 4. [file:///C:/Users/HP/Downloads/17.+Mia+Yuli+Astuti1 \(1\).pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/17.+Mia+Yuli+Astuti1%20(1).pdf)
- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Bungkara, R. P., Putu, N., & Harta, S. (2016). Pengaruh Perceived Usefulnes Dan Perceived Ease Of Use Pada Minat Penggunaan Internet Banking Dengan Attitude Toward Using Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 24–34.

- Darwin, S., & L, Y. S. K. (2018). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ± Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra, II*.
- Davis, F. D. (1989). Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information System Theory and Result. *Massachusetts Institute of Technology*.
- Davis, F. D. (1998). Perceived Usefulness, Perceived Easy Of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly, 13*, 320.
- Faizani, S. N., & Indriyanti, A. D. (2021). Analisis Pengaruh Technology Readiness terhadap Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Behavioral Intention dari QRIS untuk pembayaran digital. *JEISNI, 02*.
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi, 9*, 1–13. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/66>
- Ferdian. (2022). *Total 45 SPBU di Jateng Terapkan QR Code Buat Beli Solar, Ini Kotanya*. Otomotifnet.Com. <https://otomotifnet.gridoto.com/read/233596373/total-45-spbu-di-jateng-terapkan-qr-code-buat-beli-solar-ini-kotanya>
- Firdaus, M. R. (2018). *E-Money Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*. XIV, 148.
- Firmansyah, A. (2019). *Perilaku Konsumen*. Qiara Media.
- Gea, D. (2021). The Analysis of Factors Affecting Using Interest of QRIS Payment Systems on E-wallet Applications in Indonesia. *International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)*, 111–115. <https://doi.org/10.1109/ICIMTech53080.2021.9535036>.
- Hamrul, H., Soedijono, B., & Amborowati, A. (2013). Mengukur Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus Penerapan Sistem

- Informasi Stmik Dipanegara Makassar). *Seminar Nasional Informatika 2013, 2013*(semnasIF), 140–146.
- Haryono, S. (2015). Pengaruh Shopping Orientation, Social Influence, Dan System Terhadap Costumer Attitude Melalui Perceived Ease Of Use. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, 3, 5.
- Hertanto, E. (2017). PERBEDAAN SKALA LIKERT LIMA SKALA DENGAN MODIFIKASI SKALA LIKERT EMPAT SKALA. *Mrtodologi Penelitian*. https://www.academia.edu/34548201/PERBEDAAN_SKALA_LIKERT_LI_MA_SKALA_DENGAN_MODIFIKASI_SKALA_LIKERT_EMPAT_SKALA
- Hutami A, N. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4.
- Indonesia, B. (n.d.). *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Bank Sentral Republik Indonesia. Retrieved September 30, 2022, from <https://www.bi.go.id/QRIS/Contents/Default.aspx>.
- Indonesia, B. (2022). *QR CROSS-BORDER SOLUSI TRANSAKSI ANTAR NEGARA*. 16 Maret. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/cerita-bi/Pages/QR-Cross-Border-Solusi-Transaksi-Antar-Negara.aspx>
- Inilah Kantong Kemiskinan di Jawa Tengah*. (2018). Katadata Media Networks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/01/23/kabupatenkota-di-jawa-tengah-dengan-kemiskinan-tertinggi>
- JDIH BPK RI*. (n.d.). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/229798/uu-no-27-tahun-2022>
- Jogiyanto. (2007a). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi.
- Jogiyanto, H. . (2007b). *Sistem Informasi Keperilakuan*.
- Jogiyanto, H. . (2007c). *Sistem Informasi Keperilakuan*.
- Kusnandar, V. B. (2021). *Penetrasi Internet Indonesia Peringkat 7 di Asia*

Tenggara. Katadata Media Networks.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/13/penetrasi-internet-indonesia-peringkat-7-di-asia-tenggara>

Lallmahamood. (2007). An Examination of Individual's Perceived Security and Privacy of the Internet in Malaysia and the Influence of This on Their Intention to Use Ecommerce: Using an Extension of the Technology Acceptance Model. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 12.

Lameshow, S. D. W. H. J. dkk. (1997). *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Lubis, R. K. (2022). *ANALISIS MINAT PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) YANG TELAH DIMODIFIKASI*. IAIN Padangsimpuan.

Mulyana, Y. F. (n.d.). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Resiko dan Keamanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Toko Online (Studi Pada Toko Online OLX.Co.Id). *E-Journal UNY*. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/41479>

Mutia, A. (2021). *Survei: Mayoritas Publik Indonesia Belum Pernah Akses Internet atau Mobile-Banking*. Katadata Media Networks.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/06/survei-mayoritas-publik-indonesia-belum-pernah-akses-internet-atau-mobile-banking>

Nainggolan, E. G. M. (2022). Analisis Kepuasan Gen Z dalam menggunakan QRIS di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekonomi USI*, 4.

Nazir. (1998). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.

Ningsih, D. M. (2022). *PENGARUH PENGGUNAAN QRIS PADA APLIKASI MOBILE BANKING BSI TERHADAP KELANCARAN DAN KEAMANAN BERTRANSAKSI NON TUNAI BAGI PARA PELAKU UMKM (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Kedaton Bandar Lampung)*. UIN Raden Intan Lampung.

- Nirwana, E. B. (2021). *PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN, KEAMANAN, KEMUDAHAN DAN KETERSEDIAAN FITUR TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN MOBILE BANKING BANK NTB SYARIAH UNTUK PEMBAYARAN ONLINE SHOP.*
- Nugroho, H. U. S. (2016). Penerapan Pengembangan Teori Technology Acceptance Model (Tam) Dan Motivasi Terhadap Intensi Mahasiswa Di Jakarta Untuk Menggunakan Tablet. *Journal of Communication Studies Fakultas Ekonomi*, 5, 5.
- Nurapriliana, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan E-Channel Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online (Studi Kasus Pada Nasabah BTN KC Kelapa Gading Square). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1.
- Oktavianoor, R. (2020). Kesenjangan Digital Akibat Kondisi Demografis di Kalangan Masyarakat Rural. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 11(1), 9–19. <https://doi.org/10.20473/pjil.v11i1.21888>
- Permadi, Y. A., & Wilandari, A. (2021). Preferences of Using Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Among Students as A Means of Digital Payment. *Journal of Enterprise and Development*, 3, 31–41. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.20414/jed.v3i01.3285>
- Pratama, A. B., & Saputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27, 927–953.
- Putri, G. P. (2021). Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening Pada Pembelian Di Shopee. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi (MEKA)*, 2, 28–32. <http://ejurnal.poltekkutaraja.ac.id/index.php/meka>
- Rahman, A. F. S. K. S. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan QRIS sebagai Metode Pembayaran pada Masa Pandemi.

INASJIF, 1, 1–21.

Rahman, D. F. (2022). *Nilai Transaksi QRIS Tumbuh 305% pada Februari 2022*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/07/nilai-transaksi-qr-is-tumbuh-305-pada-februari-2022>

Restiti, D. (2021). Pengaruh Media sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), J, Vol. 3, No. 2, (2021). *Urnal Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu*, 3.

Rivaldi, S., & Dinaroe. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN FINTECH PADA UMKM DI KOTA BANDA ACEH MENGGUNAKAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 7, 1–15.

Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *KINERJA*, 237–247. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>

Sebayang, & Lesta Karolina, R. (2017). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TENGAH*. 1–9.

Seputri, W. (2022). QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syaria*, 10. <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v10i02.5259>

Setiawan, I. W. A. (2020). QRIS DI MATA UMKM: EKSPLORASI PERSEPSI DAN INTENSI UMKM MENGGUNAKAN QRIS. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, XI.

Silaen, M. F. (2020). Effect Analysis Of Benefit Perception, Ease Perception, Security And Risk Perception Of Merchant Interest In Using Quick Response Indonesia Standard (QRIS). *International Journal of Science, Technology & Management*, 1574–1581. <http://ijstm.inarah.co.id/>

- Siregar, D. S. (2021). *DETERMINAN MINAT MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS)*.
- Sriekaningsih, A. (2020). *QRIS di Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0* (D. H (Ed.)). ANDI.
- Sumadi. (2022). Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2195–2201. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5976>
- Sumarwan, U. (2011). *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia.
- Umam, C. (2020). *Indonesia Negara Kelima di ASEAN yang Miliki UU Perlindungan Data Pribadi Jika RUU Disahkan* Artikel ini telah tayang di *Tribunnews.com* dengan judul *Indonesia Negara Kelima di ASEAN yang Miliki UU Perlindungan Data Pribadi Jika RUU Disahkan*. *Tribunnews.Com*. <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/02/25/indonesia-negara-kelima-di-asean-yang-miliki-uu-perlindungan-data-pribadi-jika-ruu-disahkan>
- Wahyu. (2021). *Pandemi Global Covid-19, Perekonomian di Wonosobo Alami Penurunan*. *Suara Baru*. <https://suarabaru.id/2021/03/23/pandemi-global-covid-19-perekonomian-di-wonosobo-alami-penurunan#:~:text=Sedangkan untuk laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Wonosobo,di Jawa Tengah yang menurun hingga -3%2C34 persen.>
- Wong, D. (2017a). Pengaruh Ability, Benevolence Dan Integrity Terhadap Trust, Serta Implikasinya Terhadap Partisipasi Pelanggan E_Commerce : Studi Kasus Pada Pelanggan Ecommerce Di Ub. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 02, 159–160.
- Wong, D. (2017b). Pengaruh Ability, Benevolence Dan Integrity Terhadap Trust, Serta Implikasinya Terhadap Partisipasi Pelanggan E_Commerce : Studi Kasus Pada Pelanggan Ecommerce Di UB. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2, 159–160.

Yuliani, P. A. (2022). *Penggunaan QRIS di Jakarta Ditargetkan Capai 4,5 Juta Merchant*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/megapolitan/488926/penggunaan-qr-is-di-jakarta-ditargetkan-capai-45-juta-merchant>

Zahid, N., Mutjaba, A., & Riaz, A. (2010). Consumer Acceptance Of Online Banking. *Finance and Administrative Science European Journal of Economics*, 27, 47. http://www.eurojournals.com/EJEFAS_27_04.pdf/

